

## ABSTRAK

### ANALISA PERSEBARAN ZONA MINERALISASI MENGUNAKAN METODE *INDUCED POLARIZATION* DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH, BAGIAN SELATAN

Ulyl Aidi Al-Abshor

115150027

Mineral logam emas adalah salah satu endapan mineral yang paling banyak di Indonesia. Jalur pembentuk endapan emas tersebut utamanya dari busut-busur magmatik yang mana magma akan melewati struktur atau rekahan sehingga dapat terjadi mineralisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa persebaran dari zona mineralisasi yang berada di Kabupaten Lombok Tengah, Bagian Selatan, menggunakan metode *Induced Polarization*.

Lintasan pengukuran pada penelitian kali ini berjumlah 7 Lintasan, dengan panjang lintasan masing-masing adalah 500 meter serta spasi antarelektroda adalah 20 meter. Sedangkan jarak antarlintasan adalah 30 hingga 50 meter, dengan orientasi lintasan adalah Barat Daya – Timur Laut. Data yang dihasilkan dari pengukuran di lapangan, kemudian diolah menggunakan *Ms. Excel*, untuk selanjutnya dihasilkan penampang 2D menggunakan software *Res2dinv*, 3D *Map View* menggunakan *Mapinfo*, model 3D menggunakan *Rockwork*, dan peta *slicing* kedalaman menggunakan *Oasis*.

Hasil pengukuran Metode *Induced Polarization* tersebut adalah pada bagian Timur dari zona penelitian ditunjukkan dengan nilai *chargeability* yang tinggi yaitu  $\geq 120$  msec dengan nilai resistivitas rendah yaitu  $\geq 0.69$  Ohm.m sampai  $\leq 10.8$  Ohm.m, yang mengindikasikan adanya alterasi argilik pada zona-zona yang lemah serta terdapat mineralisasi yang baik. Zona mineralisasi yang baik terbentuk pada kedalaman kurang lebih 30 hingga 50 meter, dengan arah kemenerusannya ke arah Timur, apabila dilihat dari model 3D nya. Dari model 3D yang di dapatkan, dapat diinterpretasikan bahwa volumetrik dari target yang diperoleh adalah sebesar  $43.405 \text{ m}^3$

**Kata Kunci :** *Induced Polarization*, *Chargeability*, Resistivitas, Mineralisasi

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS MINERALIZATION ZONE DISTRIBUTION USING INDUCED POLARIZATION METHOD IN CENTRAL LOMBOK DISTRICT, SOUTH PART***

**Ulyl Aidi Al-Abshor**

**115150027**

*Gold metal minerals are one of the most mineral deposits in Indonesia. The pathway forming the gold deposits is mainly from magmatic arcs where the magma will pass through the structure or fracture so that mineralization can occur. This study aims to analyze the distribution of the mineralized zones in Central Lombok Regency, Southern Part, using the Induced Polarization method.*

*The measurement lines in this study amounted to 7 lines, with each line length of 500 meters and the space between the electrodes was 20 meters. While the distance between tracks is 30 to 50 meters, with the orientation of the track is Southwest - Northeast. Data generated from measurements in the field, then processed using Ms. Excel, for the next generated 2D cross section using Res2dinv software, 3D Map View uses Mapinfo, 3D models using Rockwork, and Slicing per-depth Maps using Oasis.*

*The results of the measurement of the Induced Polarization Method are in the Eastern part of the research zone indicated by a high chargeability value of  $\geq 120$  msec with a low resistivity value of  $\geq 0.69$  Ohm.m to  $\leq 10.8$  Ohm.m, which indicates argillic alteration in zones weak and there is good mineralization. A good mineralized zone is formed at a depth of approximately 30 to 50 meters, with the direction of continuity to the east, when viewed from the 3D model. From the 3D model that is obtained, it can be interpreted that the volumetric target obtained is 43,405 m<sup>3</sup>*

**Keywords :** *Induced Polarization, Chargeability, Resistivity, Mineralization.*